

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik.²

Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip *deskriptif analitik/analisis deskriptif*. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Dikatakan analitik karena pada penelitian ini intinya adalah memahami sejauhmana implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.³

Penelitian ini adalah memahami Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah, dan penelitian ini dilakukan pada MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung. Sasaran yang hendak dicapai adalah memaknai proses implementasi Gaya Kepemimpinan situasional Kepala Madrasah. Oleh karena

¹ Loexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

² Nana Sujana, dkk. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 195.

³ Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 40.

itu metode yang dianggap cocok adalah pendekatan kualitatif. Melalui metode kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta yang relevan dalam penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu pendidikan dan manajemen pendidikan, antara lain manajemen mutu terpadu dalam pendidikan, dan kepemimpinan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan sebagainya) berdasarkan fakta yang tampil apa adanya (paradigma natural).⁴

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah pada MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017, dengan informan sebanyak 43 orang guru yang masing-masing memiliki tanggungjawab mengajar pada satuan mata pelajaran masing-masing di Madrasah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dimulai dari bulan Desember 2016 sampai bulan April 2017 yang dilakukan secara bertahap dan dimulai dari persiapan penelitian, survei awal, melakukan kajian pustaka yang relevan, menyusun proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, membuat instrumen

⁴ Noeng Muhajir, *metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Yogyakarta: rakesaresan, 2000), hal. 147.

penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan tesis lengkap, merevisi tesis dengan konsultasi kepada pembimbing dan ujian tesis.

C. Data dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. *Sumber Data Primer*, adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa *interview* dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan menelaah sudah terpenuhi. Oleh karena itu konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai fokus peneliti.

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yang meliputi : (1) Kepala MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung dan Waka Kurikulum, (2) Kepala Tata Usaha, (3) dan seluruh guru yang mengajar di madrasah tersebut.

2. *Sumber Data Skunder*, adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah : (1) Buku-buku yang

relevan dengan judul penelitian. (2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses pengambilan keputusan, rencana pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik.⁶ Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah “tuntasnya” perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sumber data.⁷

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang kepala madrasah, guru dan jajarannya dalam implementasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 216.

⁶ *Ibid.*, hal, 219

⁷ *Ibid.*, hal, .221

Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah pada MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung.

A. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan *interview*, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ Sebagai informasi kunci (*key informan*) adalah kepala sekolah, dan guru-guru mata pelajaran di MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung, serta berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

B. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah jenis observasi partisipan, karenanya dalam studi ini peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat, tetapi sekaligus sebagai instrument penelitian dengan tujuan berusaha menstimulus yang diteliti agar mengetahui realitas masalah yang sebenarnya sehingga data dapat diperoleh secara obyektif dan akurat.⁹

C. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis,¹⁰ maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 135.

⁹ Reason dalam Norman K, *Hand book of Quality Research*, (London : New Delhi, 1994), hal. 325-337.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta : UGM Press, 1986), hal. 131.

prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya,¹¹ yang berkaitan dengan manajemen berbasis madrasah.

Metode dokumentasi untuk mencermati perencanaan program implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah pada MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung.

E. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang membagi menjadi tiga alur kegiatan.

1. Reduksi Data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan tranmisi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman di lapangan.

2. Penyajian data

Yaitu penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. Verivikasi data

Yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan analisis dan pengumpulan data melalui tiga jalur tersebut berjalan interaktif dan siklus.¹²

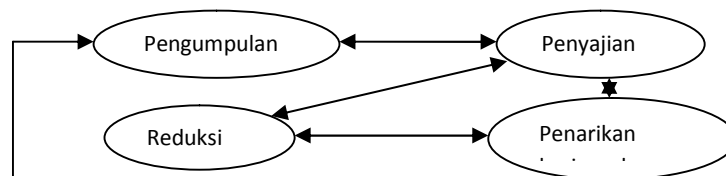
¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

¹² Miles, Huberman dan Mattew, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan* (Jakarta : UI-Press, 1984), hal. 32.

Untuk lebih jelasnya dapat ditampilkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar : 2

Teknik Analisis Data Model Interaktif :



Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), atau biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).¹³

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan melalui strategi tertentu, yaitu (1) *Triangulation* yaitu teknik menggunakan multi investigasi,

¹³ *Ibid.*, hal. 22

multi sumber atau data, atau multi metode untuk mengkonfirmasi temuan yang muncul; (2) *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data; (3) *long term observation*, melakukan perpanjangan pengamatan dimana peneliti berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai; (4) *peer examination*, Teknik dilakukan melalui berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang dilakukan peneliti; (5) *participatory of collaborative modes of research*, tehnik ini menekankan pada partisipasi dalam keseluruhan fase penelitian mulai dari konseptual studinya, menulisnya hingga menghasilkan temuan; (6) *researcher's biases*, menekankan kemampuan peneliti mengklarifikasi asumsi-asumsinya dan orientasinya terhadap sebuah teori; (7) analisis kasus negative, yaitu teknik dengan melihat kasus negative, yaitu teknik dengan melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga ada saat tertentu; (8) *thick description*, teknik ini digunakan untuk menguji keteralihan (validasi ekstrenal) dimana seorang peneliti dituntut melaporkan hasil penelitian dengan menguraikannya seteliti mungkin; (9) *auditing*, melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguji *dependability* (reliabilitas).¹⁴

Dalam kaitannya dengan studi ini, peneliti menggunakan dua (2) data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu:

1. *Triangulation*

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 1

pembandingan terhadap data itu.¹⁵ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya.¹⁶ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif.¹⁷

Hal ini dapat dicapai melalui; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah dan (5) membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. *Member Check*

Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang telah diperoleh sebelumnya kepada informan yang sama

¹⁵ *Ibid.* hal 54

¹⁶ *Ibid.* hal 178

¹⁷ *Ibid.* hal 82